Click Here

Jakarta - Pernahkah detikers mendengar istilah SDGs? SDGs adalah bentuk program pembangunan yang berisfat berkelanjutan secara global. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berpartisipasi dalam program tersebut.Melalui program SDGs ini para negara anggota memiliki cita-cita yang hendak dicapai bersama melalui 17 tujuan utama atau target. Jika detikers ingin tahu seputar apa itu SDGs dan tujuannya, maka simak ulasan berikut sampai akhir.Pengertian SDGsSDGs adalah kependekan dari Sustainable Development Goals atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilansir dari situs ITS, SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri permasalahan dunia, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan lingkungan. SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT SDGs dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk memastikan semua orang hidup lebih baik pada tahun 2030. Dilansir dari laman SDGs Bappenas, SDGs ini memiliki prinsip universal, integratif, dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau 'No One Left Behind'.Dikutip dari Baperlitbang Banjarnegara, SDGs merupakan bentuk tindak lanjut dari kesepakatan global sebelumnya yaitu MDGs atau Millennium Development Goals. Pada bulan September tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kemudian meluncurkan SDGs yang menjadi pendorong utama penyusunan agenda pembangunan pasca 2015.Peluncuran ini adalah hasil kesepakatan dokumen "The Future We Want" dalam UN Conference on Sustainable Development pada tahun 2012, sebagaimana dilansir dari SDGs Bappenas. Kemudian bersumber dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs ini dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development.Tujuan SDGsSDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial.Dikutip dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs mempunyai 17 tujuan, dimana tujuan atau target tersebut bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal. Tujuan ini dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas, serta tingkat pembangunan yang berbeda dengan menghormati kebijakan nasional.Berikut ini daftar 17 tujuan dari SDGs beserta isu strateginya, bersumber dari laman ITS, antara lain:1. KemiskinanSDGs bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di setiap tempat. Isunya jumlah penduduk miskin di Indonesia masih diatas 10%, terutama di daerah khusus yaitu Indonesia timur.2. PanganSDGs bertujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan. Isunya diketahui angka kekurangan gizi masih tinggi, produktivitas pertanian masih rendah, dan penghasilan petani masih minim.3. KesehatanSDGs berusaha menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan bagi semua pada semua usia. Isunya kini sarana dan prasarana kesehatan untuk daerah terpencil masih rendah. Pengetahuan akan kesehatan pada masyarakat juga masih minim.4. PendidikanSDGs menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan adil dengan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Isu terkini menyatakan bahwa kualitas pendidikan beberapa negara masih rendah. Sekolah di Indonesia timur juga memiliki kualitas yang buruk dibanding wilayah lain.5. PerempuanSDGs ingin mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita. Hal ini dikarenakan isu masih terdapat perbedaan perlakuan terhadap wanita dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan perempuan.6. AirSDGs menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dasanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Isunya bahwa ketersediaan air bersih di wilayah pedesaan sangat tergantung pada sumber air bersih alam dan belum terkelola dengan baik.7. EnergiSDGs bertujuan menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua. Namun, isunya belum semua masyarakat dapat terlayani sesuai kebutuhan dan energi terbarukan masih belum banyak digunakan.8. EkonomiSDGs berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua. Hal ini disebabkan oleh isu persoalan ekonomi masyarakat kelas bawah yang berpendapatan rendah. Munculnya pula kesenjangan produktivitas ekonomi yang belum merata dan minimnya kesempatan penduduk dalam aktivitas ekonomi.9. InfrastrukturSDGs akan membangun infrastruktur yang awet untuk meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebab, infrastruktur di beberapa wilayah pedesaan Indonesia masih banyak yang belum memadai, seperti jalan atau pasar.10. InequalitySDGs berupaya mengurangi ketidaksetaraan dalam negara secara global. Sebab, diketahui masih terdapat perbedaan antara hidup yang layak antara di kota dan desa serta perlakuan adil layanan publik yang tidak merata.11. PemukimanSDGs akan membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet, dan berkelanjutan. Isunya masih terdapat perumahan yang tidak layak huni atau harganya yang belum terjangkau bagi keluarga tertentu.12. KonsumsiSDGs akan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Sebab, isunya masih terjadi pemborosan sumber daya alam di Indonesia dan minimnya pemahaman siklus recycle untuk berkelanjutan.13. IklimSDGs mengambil langkah-langkah tindakan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Isunya terjadi bencana akibat perubahan iklim, seperti banjir, longsor, gempa, dna lainnya, tetapi masyarakat belum siap mengantisipasinya.14. Ekosistem KelautanSDGs bertujuan untuk melindungi dan menggunakan laut secara berkelanjutan untuk pembangunan. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya implementasi penangkapan ikan atau hasil laut yang belum terlindungi secara berkelanjutan.15. EkosistemSDGs berusaha melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan dan membalik degradasi tanah, dan kehilangan biodiversitas.Isu yang terjadi masih banyak pembalakan hutan, berkurangnya populasi hewan atau tumbuhan langka, dan belum efektifnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan.16. KelembagaanSDGs menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberi akses secara adil, membangun lembaga yang efektif. Isunya masih belum merata sistem tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan.17. KeberlanjutanSDGs memperkuat impelementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sebab, masih perlunya peningkatan kerjasama antar lembaga, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan.Demikian pengertian dan 17 tujuan mengenai Sustainable Development Goals (SDGs). Semoga semakin menambah wawasan detikers! (nah/nah) Perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan degradasi lingkungan adalah beberapa tantangan besar yang sedang dihadapi dunia. Untuk mengatasi masalah kompleks ini, dibutuhkan pendekatan komprehensif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.SDGs hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut, menawarkan kerangka kerja yang jelas untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, termasuk pengembangan SDM unggul sebagai salah satu tujuan utamanya. Artikel ini akan mengulas apa itu SDGs, tujuan, manfaat, serta contoh implementasinya di Indonesia. Simak penjelasan lengkapnya di bawah ini!Apa Itu SDGs (Sustainable Development Goals)?SDG sustainable development goals adalah adalah komitmen bersama, baik secara global maupun nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agenda ini mencakup 17 tujuan dan target global yang disepakati oleh negara maju serta berkembang dalam Sidang Umum PBB pada September 2015, dengan visi pencapaian hingga tahun 2030.Pada saat itu, Konferensi Lingkungan Hidup PBB menjadi momen penting untuk memperkenalkan SDGs sebagai serangkaian tujuan sosial yang lahir dari kekhawatiran global. Kekhawatiran ini mencakup masalah kemiskinan yang berkepanjangan, meningkatnya ketidakadilan sosial, serta kebutuhan pangan dan tantangan hidup di tingkat global.Selain itu, PBB juga menyoroti pentingnya pemanfaatan sumber daya alam sebagai upaya mendukung pembangunan ekonomi secara lebih optimal. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial untuk generasi mendatang.Baca juga: 6 Strategi Digital Marketing untuk Tingkatkan PenjualanTujuan SDGsTujuan pembangunan berkelanjutan adalah untuk menghapus kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi lingkungan, menjadikannya kesepakatan yang bersifat universal dan berlaku bagi semua negara tanpa terkecuali. Berikut adalah tujuan SDGs yang mencakup berbagai aspek pembangunan berkelanjutan:Tanpa Kemiskinan: Menghapus semua bentuk kemiskinan di mana pun.Tanpa Kelaparan: Mengakhiri kelaparan, meningkatkan ketahanan pangan, dan memastikan nutrisi yang lebih baik.Kesehatan dan Kesejahteraan: Menjamin hidup sehat serta mendukung kesejahteraan bagi semua kelompok usia.Pendidikan Berkualitas: Menyediakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, serta membuka peluang belajar sepanjang hayat untuk semua orang.Kesetaraan Gender: Mewujudkan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan serta anak perempuan.Air Bersih dan Sanitasi: Menjamin akses terhadap air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.Energi Bersih dan Terjangkau: Menyediakan akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi seluruh masyarakat.Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara merata, menjaga kelestarian lingkungan, dan menyediakan peluang kerja yang layak.Industri, Inovasi, dan Infrastruktur: Membangun infrastruktur tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta memacu inovasi.Mengurangi Ketimpangan: Mengurangi ketimpangan di dalam negara maupun antarnegara.Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Mengembangkan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab: Mendorong pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.Aksi Iklim: Mengambil tindakan segera untuk menangani perubahan iklim dan dampaknya.Ekosistem Laut: Melindungi dan memanfaatkan lautan serta sumber daya maritim secara berkelanjutan.Ekosistem Darat: Melestarikan, memulihkan, dan memanfaatkan ekosistem daratan secara berkelanjutan.Perdamaian, Keadilan, dan Lembaga Tangguh: Membangun masyarakat yang damai dan inklusif, memberikan akses keadilan bagi semua orang, serta menciptakan lembaga yang efektif, akuntabel, dan inklusif.Kemitraan untuk Tujuan: Memperkuat kolaborasi dan menghidupkan kembali kemitraan global guna mencapai pembangunan berkelanjutan.Manfaat SDGsPenerapan sustainable development goals (SDGs) membawa banyak manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Berikut adalah beberapa di antaranya:1. Memahami Prospek Masa DepanBagi pelaku bisnis, memahami SDGs membuka peluang bisnis baru yang tak terbatas. SDGs mendorong inovasi dan solusi berkelanjutan sehingga menciptakan pasar baru yang lebih besar.Dengan mengidentifikasi tujuan SDGs yang relevan dengan bisnis mereka, perusahaan dapat mengembangkan produk dan layanan yang menguntungkan, serta berdampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.2. Daya Tarik PerusahaanSDGs akan menarik perhatian talenta muda karena perusahaan menunjukkan komitmen yang serius terhadap tanggung jawab sosialnya. Dengan fokus yang jelas dan kredibel pada tujuan keberlanjutan, perusahaan dapat meyakinkan talenta terbaik untuk bergabung dengan mereka.3. Membangun Kolaborasi dan Sinergi yang InovatifSDGs mendorong lahirnya inovasi-inovasi baru melalui kolaborasi lintas sektor. Ketika berbagai pihak dengan latar belakang yang berbeda saling bekerja sama, ide-ide kreatif pun bermunculan. Kemitraan yang terjalin dalam rangka mencapai SDGs dapat menghasilkan solusi-solusi inovatif untuk permasalahan global yang kompleks.4. Memperkuat Citra Positif PerusahaanPerusahaan akan memperoleh reputasi baik berkat keterlibatannya dalam SDGs, yang dapat meningkatkan kepercayaan di kalangan karyawan, pemangku kepentingan, dan publik secara umum. Komitmen terhadap tujuan keberlanjutan ini tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga memperkuat hubungan positif yang dapat memperluas peluang bisnis dan menciptakan citra baik di mata masyarakat.Baca juga: Pemasaran Holistik: Pengertian, Komponen, dan ManfaatnyaContoh Implementasi SDGs di IndonesiaSebagai negara yang menjadi bagian dari SDGs, pemerintah telah menetapkan berbagai program untuk mencapai tujuan-tujuan SDGs yang telah dijelaskan sebelumnya. Beberapa program yang difokuskan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:Program Keluarga Harapan oleh Kementerian Sosial RI: Mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi keluarga miskin dengan anak usia sekolah dan balita.Kartu Indonesia Pintar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI: Memberikan bantuan biaya pendidikan bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin atau rentan.Program Kemitraan oleh PT Pertamina: Sarana bagi perusahaan untuk membantu UMKM agar bisa tumbuh dan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan.Pembuatan Biomass Boiler oleh PT Nestle Indonesia: Meningkatkan pendapatan petani sekaligus membekali mereka dengan keterampilan teknis melalui pelatihan yang berfokus pada pengelolaan limbah pertanian dan pemanfaatan teknologi energi terbarukan.Program Indonesia Water Mandate Working Group oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN): Kampanye untuk menyoroti pentingnya mengatasi masalah pasokan air bersih di Indonesia.Itulah penjelasan mengenai apa itu SDGs hingga contoh-contoh pelaksanaannya. Secara garis besar, tujuan dari SDGs adalah untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan bagi semua orang. Dengan memahami dan mendukung upaya pencapaian SDGs, setiap individu, komunitas, maupun organisasi memiliki peran penting dalam mendorong perubahan positif yang berdampak pada generasi masa kini dan mendatang.Untuk menerapkan SDGs dengan baik, tentu sebuah perusahaan membutuhkan perangkat teknologi yang mendukung proses perencanaan hingga pelaksanaannya, seperti komputer, laptop, atau peralatan penunjang rapat.Namun, untuk menghemat anggaran atau memaksimalkan sumber daya yang ada, menyewa perangkat teknologi bisa menjadi pilihan yang lebih cerdas dibandingkan membeli. Dengan sistem sewa, perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya besar di awal dan dapat menggunakan anggaran tersebut untuk mendukung pelaksanaan program SDGs secara langsung.Asani menawarkan layanan penyewaan berbagai perangkat elektronik berkualitas yang bisa Anda lihat melalui katalog sewa Asani. Untuk meminta penawaran terbaik, hubungi kami via WhatsApp atau kirim email ke cs@asani.co.id. Jadi, apabila perusahaan Anda memerlukan bantuan dalam pengadaan perangkat IT, jangan ragu untuk berkonsultasi secara gratis dan nikmati kemudahan bekerja dengan lebih nyaman dan efisien!Baca juga: Manajemen Operasional: Pengertian, Fungsi, Beserta Contohnya Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian 17 tujuan global yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan. SDGs dirancang sebagai kelanjutan dari Millennium Development Goals (MDGs) dan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dengan target yang harus dicapai pada tahun 2030, SDGs mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam menciptakan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Baca Juga: Good Corporate Governance: Pengertian, Prinsip, & Contoh! Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian tujuan global yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 sebagai bagian dari Agenda 2030. SDGs berisi 17 tujuan utama yang dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan global, termasuk kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian, dan keadilan. SDGs bertujuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua orang tanpa meninggalkan siapa pun di belakang (leaving no one behind). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tujuan SDGs: Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan paling kompleks yang dihadapi dunia, mencerminkan kesenjangan sosial dan ekonomi yang masih terjadi di berbagai negara. Lebih dari 700 juta orang di dunia masih hidup di bawah garis kemiskinan ekstrem, dengan pendapatan kurang dari $1,90 per hari. Namun, kemiskinan bukan hanya soal kurangnya uang, tetapi juga keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, air bersih, kesehatan, pendidikan, perumahan, dan pekerjaan yang layak. Kemiskinan juga sering kali diperparah oleh faktor struktural seperti konflik, bencana alam, ketimpangan gender, diskriminasi, dan kurangnya peluang ekonomi. SDG 1 bertujuan untuk menghapus kemiskinan dalam segala bentuknya dengan cara memperluas jangkauan perlindungan sosial, menciptakan kesempatan ekonomi yang lebih inklusif, serta memastikan setiap individu memiliki akses terhadap layanan dasar yang layak. Negara-negara di dunia didorong untuk menerapkan kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, termasuk dengan memperkuat akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan, menciptakan lapangan kerja yang berkualitas, serta memberikan bantuan finansial bagi masyarakat yang berada dalam kondisi rentan. Selain itu, partisipasi aktif dari sektor swasta dan organisasi non-pemerintah juga sangat penting dalam mempercepat upaya pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi, investasi di sektor produktif, dan penguatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka sendiri. Kelaparan masih menjadi permasalahan besar di dunia, dengan lebih dari 800 juta orang mengalami kekurangan gizi kronis yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan perkembangan fisik maupun kognitif mereka. Kekurangan pangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya produksi makanan, tetapi juga oleh distribusi yang tidak merata, konflik bersenjata, perubahan iklim, dan kebijakan pertanian yang tidak berkelanjutan. SDG 2 bertujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan gizi masyarakat, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, perlu adanya sistem pangan yang inklusif dan efisien, yang mampu menyediakan makanan yang cukup bagi seluruh penduduk dunia tanpa merusak lingkungan. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan meliputi pemberian subsidi kepada petani kecil, pengembangan teknologi pertanian yang lebih ramah lingkungan, serta pengurangan limbah makanan yang masih menjadi masalah besar dalam rantai pasokan pangan. Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan kepada kelompok rentan seperti anak-anak, ibu hamil, dan lansia yang lebih berisiko mengalami kekurangan gizi. Keberlanjutan produksi pangan juga harus dijamin dengan cara melindungi keanekaragaman hayati, mengelola sumber daya air secara bijak, serta mengurangi dampak negatif dari penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan. Kesehatan yang baik merupakan hak fundamental setiap manusia dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup serta produktivitas masyarakat. Namun, masih terdapat banyak tantangan kesehatan di dunia, seperti tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyebaran penyakit menular dan tidak menular, kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, serta meningkatnya masalah kesehatan mental. SDG 3 bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia, dengan menargetkan pengurangan angka kematian akibat penyakit yang dapat dicegah, memperluas akses terhadap layanan kesehatan, serta meningkatkan kapasitas sistem kesehatan dalam menangani berbagai tantangan baru, termasuk pandemi global. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan harus bekerja sama dalam memperkuat sistem kesehatan nasional, meningkatkan cakupan imunisasi, memperbaiki gizi masyarakat, serta memastikan akses terhadap obat-obatan dan teknologi medis yang terjangkau. Pendidikan kesehatan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, pentingnya olahraga, serta pencegahan penyakit melalui perilaku bersih dan sehat. Selain itu, penelitian dan inovasi dalam bidang medis perlu terus didorong agar dapat menemukan solusi baru untuk berbagai tantangan kesehatan yang terus berkembang, termasuk resistensi antibiotik, penyakit kronis, dan dampak perubahan iklim terhadap kesehatan manusia. Pendidikan adalah kunci utama dalam menciptakan masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi. Namun, masih banyak anak-anak dan remaja di dunia yang tidak mendapatkan akses terhadap pendidikan berkualitas akibat faktor ekonomi, sosial, dan geografis. Kurangnya infrastruktur sekolah, minimnya tenaga pendidik yang kompeten, serta ketimpangan gender dalam pendidikan menjadi beberapa tantangan utama yang harus diatasi. SDG 4 bertujuan untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa terkecuali, memiliki akses terhadap pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan investasi besar dalam pembangunan fasilitas pendidikan, pelatihan guru, serta penyediaan beasiswa bagi kelompok kurang mampu. Selain itu, kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global, termasuk dengan memperkenalkan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan pendidikan berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics). Di samping itu, pendidikan sepanjang hayat juga harus dipromosikan agar masyarakat terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah harus bekerja sama dalam memperluas akses terhadap pendidikan, baik melalui sekolah formal maupun platform pembelajaran daring yang lebih fleksibel dan inklusif. Kesetaraan gender merupakan salah satu pilar utama dalam menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Meskipun telah terjadi banyak kemajuan dalam pemberdayaan perempuan, diskriminasi berbasis gender masih menjadi tantangan besar di banyak negara, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun politik. Perempuan dan anak perempuan sering kali menghadapi hambatan dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan yang layak, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kekerasan berbasis gender, pernikahan anak, serta kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan masih menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. SDG 5 bertujuan untuk mengakhiri segala bentuk diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan serta memastikan bahwa mereka memiliki kesempatan yang setara dalam berbagai aspek kehidupan. Upaya yang perlu dilakukan meliputi pemberian akses yang lebih luas terhadap pendidikan dan pekerjaan, peningkatan representasi perempuan dalam posisi kepemimpinan, serta penguatan kebijakan hukum yang melindungi hak-hak perempuan. Selain itu, penting untuk mengubah norma sosial dan budaya yang masih membatasi peran perempuan dalam masyarakat, dengan mendorong kesadaran akan pentingnya kesetaraan gender sejak usia dini. Kesetaraan gender bukan hanya menguntungkan perempuan, tetapi juga membawa dampak positif bagi seluruh masyarakat dengan meningkatkan produktivitas ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis. Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak merupakan hak fundamental manusia yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan, kesejahteraan, dan pembangunan ekonomi suatu masyarakat. Namun, lebih dari 2 miliar orang di dunia masih kesulitan mendapatkan air minum yang aman, sementara sekitar 4,2 miliar orang tidak memiliki akses terhadap sistem sanitasi yang layak. Kekurangan air bersih sering kali menjadi penyebab utama berbagai penyakit menular seperti diare, kolera, dan infeksi saluran kemih, yang berdampak buruk pada kesehatan masyarakat, terutama anak-anak. SDG 6 bertujuan untuk menjamin ketersediaan dan pengelolaan air yang berkelanjutan serta akses terhadap sanitasi yang layak bagi semua orang. Hal ini mencakup peningkatan infrastruktur air bersih, pengelolaan limbah domestik dan industri, serta perlindungan ekosistem air seperti sungai, danau, dan rawa yang berperan penting dalam siklus hidrologi. Upaya global dalam mencapai target ini melibatkan investasi dalam teknologi pemurnian air, perbaikan sistem irigasi yang efisien, serta edukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan konservasi air. Selain itu, pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk mengurangi pencemaran air akibat limbah industri dan pertanian serta meningkatkan regulasi yang melindungi sumber daya air dari eksploitasi berlebihan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, diharapkan seluruh masyarakat dunia dapat memperoleh akses terhadap air bersih yang aman dan sanitasi yang memadai untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Energi merupakan elemen vital dalam kehidupan modern, mendukung berbagai sektor mulai dari industri, transportasi, hingga kehidupan rumah tangga. Namun, sekitar 770 juta orang di dunia masih belum memiliki akses terhadap listrik, dan lebih dari 2,6 miliar orang masih mengandalkan bahan bakar tradisional seperti kayu dan arang untuk memasak, yang berkontribusi terhadap polusi udara dalam ruangan dan berbagai masalah kesehatan. Ketergantungan dunia terhadap bahan bakar fosil juga menjadi penyebab utama emisi gas rumah kaca yang mempercepat perubahan iklim. SDG 7 bertujuan untuk memastikan akses universal terhadap energi yang andal, terjangkau, berkelanjutan, dan modern bagi semua orang. Ini mencakup peningkatan penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, hidro, dan biomassa, serta peningkatan efisiensi energi dalam berbagai sektor. Pemerintah, sektor swasta, dan komunitas internasional harus bekerja sama dalam mendorong investasi dalam teknologi energi bersih, mengembangkan infrastruktur kelistrikan di daerah terpencil, serta menciptakan kebijakan yang mendukung transisi dari energi berbasis fosil ke energi yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, edukasi masyarakat mengenai pentingnya efisiensi energi dan pengurangan konsumsi energi yang tidak perlu juga menjadi langkah penting dalam memastikan keberlanjutan sumber daya energi bagi generasi mendatang. Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif merupakan kunci utama dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak negara masih menghadapi tantangan seperti pengangguran, ketimpangan upah, kondisi kerja yang tidak aman, serta eksploitasi tenaga kerja, termasuk pekerja anak dan kerja paksa. Pandemi COVID-19 juga memperburuk kondisi ekonomi global, menyebabkan kehilangan pekerjaan besar-besaran dan memperlambat pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. SDG 8 bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkeadilan dengan menciptakan lapangan kerja yang layak bagi semua orang. Ini mencakup peningkatan produktivitas ekonomi melalui inovasi, diversifikasi industri, serta peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung kewirausahaan dan UMKM, memastikan adanya regulasi ketenagakerjaan yang melindungi hak-hak pekerja, serta mendorong kerja sama antara sektor publik dan swasta dalam menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Selain itu, investasi dalam infrastruktur, teknologi, dan digitalisasi dapat membantu meningkatkan efisiensi industri serta membuka peluang ekonomi baru, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Industri, inovasi, dan infrastruktur yang kuat adalah fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing suatu negara di tingkat global. Infrastruktur yang baik, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, sistem transportasi, serta akses terhadap teknologi digital, memungkinkan masyarakat dan bisnis untuk berkembang serta meningkatkan produktivitas. Namun, di banyak negara berkembang, infrastruktur yang tidak memadai masih menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. SDG 9 bertujuan untuk membangun infrastruktur yang tangguh, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan inovasi dalam berbagai sektor. Ini mencakup investasi dalam teknologi dan penelitian, peningkatan akses terhadap layanan komunikasi dan internet, serta penguatan kapasitas industri agar lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Peningkatan sektor manufaktur yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi juga dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa inovasi dan kemajuan teknologi dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, sehingga tidak ada kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi yang dapat menghambat pembangunan yang merata. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta, diharapkan dunia dapat menciptakan ekosistem industri yang lebih maju, inovatif, dan berkelanjutan. Ketimpangan sosial dan ekonomi merupakan salah satu tantangan terbesar dalam pembangunan global. Kesenjangan yang terjadi tidak hanya dalam aspek pendapatan, tetapi juga dalam akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Di banyak negara, kelompok-kelompok minoritas, perempuan, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin masih menghadapi diskriminasi yang membatasi kesempatan mereka untuk berkembang. SDG 10 bertujuan untuk mengurangi ketimpangan di dalam dan antarnegara dengan menciptakan kebijakan yang lebih inklusif, melindungi kelompok rentan, serta memastikan distribusi sumber daya yang lebih adil. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan perpajakan yang progresif, pemberian akses yang lebih luas terhadap layanan dasar, serta peningkatan representasi kelompok marginal dalam pemerintahan dan sektor swasta. Selain itu, mobilitas sosial harus diperkuat agar setiap individu memiliki kesempatan yang setara dalam mencapai kesejahteraan, tanpa terhambat oleh latar belakang ekonomi, gender, atau etnisitas. Globalisasi dan perkembangan teknologi juga harus dikelola dengan bijak agar tidak semakin memperlebar kesenjangan antara negara maju dan negara berkembang. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak dan peluang yang sama, dunia dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan berdaya saing tinggi. Urbanisasi yang cepat telah membawa dampak besar terhadap kehidupan manusia, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kota-kota besar menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan kemajuan teknologi, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan serius seperti kemacetan, polusi udara, meningkatnya jumlah kawasan kumuh, serta ketimpangan sosial yang semakin lebar. Saat ini, lebih dari setengah populasi dunia tinggal di daerah perkotaan, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa dekade ke depan. Oleh karena itu, SDG 11 bertujuan untuk menjadikan kota dan permukiman lebih inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Ini mencakup peningkatan akses terhadap perumahan yang layak dan terjangkau, sistem transportasi yang efisien dan ramah lingkungan, serta pengelolaan sampah dan limbah yang lebih baik. Selain itu, penting bagi pemerintah dan sektor swasta untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur hijau, seperti ruang terbuka hijau dan bangunan yang hemat energi, guna mengurangi dampak perubahan iklim. Keselamatan dan ketahanan kota juga perlu ditingkatkan dengan memperkuat sistem mitigasi bencana, terutama bagi daerah yang rentan terhadap gempa bumi, banjir, atau kenaikan permukaan air laut. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipasi aktif dari masyarakat, kota-kota dapat menjadi tempat yang lebih nyaman untuk dihuni, di mana semua orang memiliki akses yang setara terhadap layanan dasar, pendidikan, dan peluang ekonomi yang lebih baik. Sumber daya alam yang dimiliki bumi terbatas, sementara pola konsumsi dan produksi yang tidak berkelanjutan terus menguras cadangan yang ada, menyebabkan degradasi lingkungan yang semakin parah. Penggunaan plastik yang berlebihan, limbah makanan yang terus meningkat, serta eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali menjadi beberapa contoh nyata dari ketidakseimbangan antara konsumsi dan keberlanjutan. SDG 12 bertujuan untuk memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan dengan mengurangi limbah, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendorong penggunaan energi terbarukan. Perusahaan dan industri diharapkan untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular, di mana produk didesain agar dapat digunakan kembali, diperbaiki, atau didaur ulang guna mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Selain itu, kesadaran konsumen juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih bijak dalam memilih produk yang ramah lingkungan serta mengurangi pola konsumsi yang berlebihan. Pemerintah memiliki peran penting dalam mendorong kebijakan yang mendukung industri hijau serta memberikan insentif bagi bisnis yang menerapkan standar keberlanjutan. Dengan kerja sama yang erat antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat, perubahan menuju pola konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab dapat terwujud, sehingga sumber daya alam dapat digunakan secara efisien untuk generasi yang akan datang. Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia saat ini. Pemanasan global yang disebabkan oleh emisi gas rumah kaca telah memicu berbagai bencana alam seperti gelombang panas, banjir, kekeringan, serta naiknya permukaan air laut yang mengancam wilayah pesisir. Dampak ini tidak hanya berpengaruh terhadap ekosistem alam, tetapi juga terhadap kehidupan manusia, termasuk ketahanan pangan, kesehatan, dan stabilitas ekonomi global. SDG 13 bertujuan untuk mengambil tindakan segera guna mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Ini mencakup pengurangan emisi karbon melalui transisi ke energi terbarukan, peningkatan efisiensi energi, serta penerapan teknologi ramah lingkungan di berbagai sektor industri. Selain itu, negara-negara perlu memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim, dengan meningkatkan sistem peringatan dini dan merancang kebijakan mitigasi yang lebih efektif. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya aksi iklim juga harus ditingkatkan melalui edukasi dan kampanye publik agar individu dan komunitas dapat berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon mereka. Dengan komitmen global yang kuat, termasuk melalui perjanjian internasional seperti Perjanjian Paris, dunia dapat bekerja sama untuk memperlambat laju perubahan iklim dan melindungi planet ini untuk generasi mendatang. Lautan merupakan salah satu sumber kehidupan terbesar di planet ini, menyediakan makanan, oksigen, serta menopang kehidupan jutaan spesies laut dan manusia yang bergantung pada hasil laut. Namun, eksploitasi berlebihan, polusi plastik, pemanasan laut, serta penangkapan ikan yang tidak berkelanjutan telah mengancam keseimbangan ekosistem laut. SDG 14 bertujuan untuk melindungi dan menggunakan sumber daya laut secara berkelanjutan. Ini mencakup pengurangan pencemaran laut, pelarangan praktik penangkapan ikan yang merusak, serta peningkatan konservasi ekosistem pesisir seperti terumbu karang dan hutan mangrove. Peran penting juga dimainkan oleh regulasi internasional untuk mencegah eksploitasi sumber daya laut secara berlebihan serta menjaga keseimbangan populasi ikan yang menjadi sumber pangan utama bagi banyak negara. Selain itu, inovasi dalam teknologi perikanan dan akuakultur dapat membantu menciptakan sistem produksi yang lebih berkelanjutan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan perlindungan yang lebih baik terhadap ekosistem laut, diharapkan keanekaragaman hayati dapat dipertahankan dan kesejahteraan masyarakat pesisir yang bergantung pada laut tetap terjaga. Hutan, padang rumput, dan ekosistem darat lainnya memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi, menyerap karbon, serta menyediakan habitat bagi jutaan spesies flora dan fauna. Sayangnya, deforestasi, degradasi lahan, serta perburuan liar telah menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati dan mempercepat perubahan iklim. SDG 15 bertujuan untuk melindungi, merestorasi, dan mendorong penggunaan ekosistem darat yang berkelanjutan. Upaya ini melibatkan penghentian deforestasi yang tidak terkendali, rehabilitasi lahan yang terdegradasi, serta pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab. Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat perlu berkolaborasi dalam mengembangkan praktik pertanian dan kehutanan yang berkelanjutan serta meningkatkan kawasan konservasi untuk melindungi spesies yang terancam punah. Dengan menjaga keseimbangan ekosistem darat, manusia dapat memastikan bahwa sumber daya alam tetap tersedia bagi generasi mendatang dan risiko bencana ekologis dapat diminimalkan. Perdamaian, keadilan, dan pemerintahan yang kuat adalah fondasi bagi masyarakat yang stabil dan sejahtera. Sayangnya, konflik bersenjata, korupsi, ketidakadilan, serta pelanggaran hak asasi manusia masih menjadi tantangan di banyak negara. SDG 16 bertujuan untuk mengurangi kekerasan, memperkuat supremasi hukum, serta memastikan akses terhadap keadilan bagi semua orang. Ini mencakup pemberantasan korupsi, peningkatan transparansi pemerintahan, serta perlindungan terhadap kelompok rentan. Pembangunan kelembagaan yang efektif dan demokratis sangat penting untuk memastikan bahwa hak-hak individu dihormati dan masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang aman dan damai. Pencapaian semua SDG membutuhkan kolaborasi global antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan individu. SDGs 17 menekankan pentingnya kerja sama internasional dalam bidang keuangan, teknologi, kapasitas pembangunan, dan perdagangan. Kemitraan yang kuat dapat memastikan bahwa negara berkembang mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan kerja sama yang erat, dunia dapat bergerak bersama menuju masa depan yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan. Baca Juga: Bentuk Program Pengembangan Karyawan & Tantangannya! Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat umum. Berbagai program dan inisiatif telah dilakukan untuk mendukung pencapaian SDGs di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga teknologi. Berikut beberapa contoh implementasi SDGs yang telah berhasil dilakukan di berbagai belahan dunia: Banyak negara telah menerapkan program bantuan sosial seperti subsidi pangan, jaminan kesehatan, serta bantuan tunai bagi masyarakat kurang mampu. Misalnya, Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia membantu keluarga miskin dengan memberikan bantuan tunai bersyarat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan anak-anak mereka. Organisasi pangan dunia seperti FAO telah mengembangkan teknologi pertanian berkelanjutan, seperti sistem irigasi hemat air dan penggunaan pupuk organik. Di beberapa negara berkembang, program ketahanan pangan berbasis komunitas telah membantu petani kecil meningkatkan hasil panen mereka tanpa merusak lingkungan. Program vaksinasi massal seperti yang dilakukan oleh Gavi, the Vaccine Alliance, telah membantu mengurangi angka kematian akibat penyakit menular seperti polio dan campak, terutama di negara-negara dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Banyak negara telah menerapkan program pendidikan berbasis teknologi, seperti e-learning dan akses ke sumber belajar digital. Misalnya, Khan Academy menyediakan materi pembelajaran gratis yang dapat diakses oleh siapa saja di seluruh dunia. Negara-negara seperti Denmark dan Jerman telah memimpin dalam penggunaan energi terbarukan dengan memanfaatkan tenaga angin dan surya untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional. Di Afrika, proyek pemasangan panel surya di desa-desa terpencil telah membantu meningkatkan akses energi bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki listrik. Kota-kota besar seperti Singapura dan Amsterdam telah menerapkan kebijakan transportasi yang lebih hijau, seperti penggunaan bus listrik, sepeda sebagai alat transportasi utama, serta pengembangan taman kota untuk mengurangi polusi udara. Program penghijauan seperti The Great Green Wall di Afrika bertujuan untuk menanam pohon di sepanjang wilayah yang terkena desertifikasi guna mengurangi dampak perubahan iklim dan mengembalikan ekosistem yang rusak. Negara-negara seperti Jepang dan Kanada telah menerapkan kebijakan pelarangan plastik sekali pakai untuk mengurangi pencemaran laut. Kampanye pembersihan laut juga semakin berkembang, dengan berbagai organisasi dan komunitas yang secara aktif membersihkan sampah di pantai dan lautan. PBB, Bank Dunia, dan berbagai organisasi internasional telah membangun kemitraan dengan sektor swasta dan negara berkembang untuk mendukung pendanaan proyek-proyek pembangunan yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif ini, pencapaian SDGs semakin dekat, namun masih membutuhkan kerja sama lebih luas dari semua pihak agar dunia dapat menjadi tempat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. Jika Anda ingin mengimplementasikan Sustainable Development Goals (SDGs) di perusahaan Anda, penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tenaga kerja Anda. Magnet Solusi Integra menyediakan pelatihan perusahaan yang dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik organisasi Anda, baik dalam pengembangan keterampilan, kesadaran lingkungan, maupun transformasi digital. Dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis solusi, kami membantu perusahaan dalam menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten, produktif, dan berdaya saing. Untuk mendapatkan rekomendasi pelatihan yang tepat, Anda dapat berkonsultasi atau melakukan booking meeting secara gratis dengan tim kami. Klik gambar di atas atau tombol di bawah ini untuk mengatur jadwal diskusi dan menyesuaikan kebutuhan pelatihan perusahaan Anda bersama kami Magnet Solusi Integra. Share copy and redistribute the material in any medium or format for any purpose, even commercially. Adapt remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially. The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms. Attribution You must give appropriate credit , provide a link to the license, and indicate if changes were made . You may do so in any reasonable manner, but not in any way that suggests the licensor endorses you or your use. ShareAlike If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. No additional restrictions You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits. You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation . No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material. Jakarta - Pernahkah detikers mendengar istilah SDGs? SDGs adalah bentuk program pembangunan yang berisfat berkelanjutan secara global. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berpartisipasi dalam program tersebut.Melalui program SDGs ini para negara anggota memiliki cita-cita yang hendak dicapai bersama melalui 17 tujuan utama atau target. Jika detikers ingin tahu seputar apa itu SDGs dan tujuannya, maka simak ulasan berikut sampai akhir.Pengertian SDGsSDGs adalah kependekan dari Sustainable Development Goals atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilansir dari situs ITS, SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri permasalahan dunia, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan lingkungan. SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT SDGs dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk memastikan semua orang hidup lebih baik pada tahun 2030. Dilansir dari laman SDGs Bappenas, SDGs ini memiliki prinsip universal, integratif, dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau 'No One Left Behind'.Dikutip dari Baperlitbang Banjarnegara, SDGs merupakan bentuk tindak lanjut dari kesepakatan global sebelumnya yaitu MDGs atau Millennium Development Goals. Pada bulan September tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kemudian meluncurkan SDGs yang menjadi pendorong utama penyusunan agenda pembangunan pasca 2015.Peluncuran ini adalah hasil kesepakatan dokumen "The Future We Want" dalam UN Conference on Sustainable Development pada tahun 2012, sebagaimana dilansir dari SDGs Bappenas. Kemudian bersumber dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs ini dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development.Tujuan SDGsSDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial.Dikutip dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs mempunyai 17 tujuan, dimana tujuan atau target tersebut bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal. Tujuan ini dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas, serta tingkat pembangunan yang berbeda dengan menghormati kebijakan nasional.Berikut ini daftar 17 tujuan dari SDGs beserta isu strateginya, bersumber dari laman ITS, antara lain:1. KemiskinanSDGs bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di setiap tempat. Isunya jumlah penduduk miskin di Indonesia masih diatas 10%, terutama di daerah khusus yaitu Indonesia timur.2. PanganSDGs bertujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan. Isunya diketahui angka kekurangan gizi masih tinggi, produktivitas pertanian masih rendah, dan penghasilan petani masih minim.3. KesehatanSDGs berusaha menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan bagi semua pada semua usia. Isunya kini sarana dan prasarana kesehatan untuk daerah terpencil masih rendah. Pengetahuan akan kesehatan pada masyarakat juga masih minim.4. PendidikanSDGs menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan adil dengan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Isu terkini menyatakan bahwa kualitas pendidikan beberapa negara masih rendah. Sekolah di Indonesia timur juga memiliki kualitas yang buruk dibanding wilayah lain.5. PerempuanSDGs ingin mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita. Hal ini dikarenakan isu masih terdapat perbedaan perlakuan terhadap wanita dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan perempuan.6. AirSDGs menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dasanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Isunya bahwa ketersediaan air bersih di wilayah pedesaan sangat tergantung pada sumber air bersih alam dan belum terkelola dengan baik.7. EnergiSDGs bertujuan menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua. Namun, isunya belum semua masyarakat dapat terlayani sesuai kebutuhan dan energi terbarukan masih belum banyak digunakan.8. EkonomiSDGs berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua. Hal ini disebabkan oleh isu persoalan ekonomi masyarakat kelas bawah yang berpendapatan rendah. Munculnya pula kesenjangan produktivitas ekonomi yang belum merata dan minimnya kesempatan penduduk dalam aktivitas ekonomi.9. InfrastrukturSDGs akan membangun infrastruktur yang awet untuk meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebab, infrastruktur di beberapa wilayah pedesaan Indonesia masih banyak yang belum memadai, seperti jalan atau pasar.10. InequalitySDGs berupaya mengurangi ketidaksetaraan dalam negara secara global. Sebab, diketahui masih terdapat perbedaan antara hidup yang layak antara di kota dan desa serta perlakuan adil layanan publik yang tidak merata.11. PemukimanSDGs akan membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet, dan berkelanjutan. Isunya masih terdapat perumahan yang tidak layak huni atau harganya yang belum terjangkau bagi keluarga tertentu.12. KonsumsiSDGs akan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Sebab, isunya masih terjadi pemborosan sumber daya alam di Indonesia dan minimnya pemahaman siklus recycle untuk berkelanjutan.13. IklimSDGs mengambil langkah-langkah tindakan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Isunya terjadi bencana akibat perubahan iklim, seperti banjir, longsor, gempa, dna lainnya, tetapi masyarakat belum siap mengantisipasinya.14. Ekosistem KelautanSDGs bertujuan untuk melindungi dan menggunakan laut secara berkelanjutan untuk pembangunan. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya implementasi penangkapan ikan atau hasil laut yang belum terlindungi secara berkelanjutan.15. EkosistemSDGs berusaha melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan dan membalik degradasi tanah, dan kehilangan biodiversitas.Isu yang terjadi masih banyak pembalakan hutan, berkurangnya populasi hewan atau tumbuhan langka, dan belum efektifnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan.16. KelembagaanSDGs menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberi akses secara adil, membangun lembaga yang efektif. Isunya masih belum merata sistem tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan.17. KeberlanjutanSDGs memperkuat impelementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sebab, masih perlunya peningkatan kerjasama antar lembaga, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan.Demikian pengertian dan 17 tujuan mengenai Sustainable Development Goals (SDGs). Semoga semakin menambah wawasan detikers! (nah/nah) HistoryThe 2030 Agenda for Sustainable Development,adopted by all United Nations Member States in 2015, provides a shared blueprint for peace and prosperity for people and the planet, now and into the future. At its heart are the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which are an urgent call for action by all countries - developed and developing - in a global partnership. They recognize that ending poverty and other deprivations must go hand-in-hand with strategies that improve health and education, reduce inequality, and spur economic growth all while tackling climate change and working to preserve our oceans and forests.The SDGs build on decades of work by countries and the UN, including theUN Department of Economic and Social AffairsIn June 1992, at theEarth Summitin Rio de Janeiro, Brazil, more than 178 countries adoptedAgenda 21, a comprehensive plan of action to build a global partnership for sustainable development to improve human lives and protect the environment.Member States unanimously adopted the Millennium Declaration at theMillennium Summitin September 2000 at UN Headquarters in New York. The Summit led to the elaboration of eightMillennium Development Goals (MDGs)to reduce extreme poverty by 2015.The Johannesburg Declaration on Sustainable Development and the Plan of Implementation, adopted at theWorld Summit on Sustainable Developmentin South Africa in 2002, reaffirmed the global community's commitments to poverty eradication and the environment, and built on Agenda 21 and the Millennium Declaration by including more emphasis on multilateral partnerships.At theUnited Nations Conference on Sustainable Development (Rio+20)in Rio de Janeiro, Brazil, in June 2012, Member States adopted the outcome document"The Future We Want"in which they decided, inter alia, to launch a process to develop a set of SDGs to build upon the MDGs and to establish theUN High-level Political Forum on Sustainable Development. The Rio +20 outcome also contained other measures for implementing sustainable development, including mandates for future programmes of work in development financing, small island developing states and more.In 2013, the General Assembly set up a 30-memberOpen Working Groupto develop a proposal on the SDGs.In January 2015, the General Assembly began the negotiation process on thepost-2015 development agenda. The process culminated in the subsequent adoption of the2030 Agenda for Sustainable Development, with17 SDGsat its core, at theUN Sustainable Development Summitin September 2015.2015 was a landmark year for multilateralism and international policy shaping, with the adoption of several major agreements:Now, the annualHigh-level Political Forum on Sustainable Developmentserves as the central UN platform for the follow-up and review of the SDGs.Today, theDivision for Sustainable Development Goals (DSDG)in the United NationsDepartment of Economic and Social Affairs (UNDESA)provides substantive support and capacity-building for the SDGs and their related thematic issues, includingwater,energy,climate,oceans,urbanization,transport,science and technology, theGlobal Sustainable Development Report (GSDR),partnershipsandSmall Island Developing States. DSDG plays a key role in the evaluation of UN systemwide implementation of the 2030 Agenda and on advocacy and outreach activities relating to the SDGs. In order to make the 2030 Agenda a reality, broad ownership of the SDGs must translate into a strong commitment by all stakeholders to implement the global goals. DSDG aims to help facilitate this engagement.Follow DSDG on Facebook atwww.facebook.com/sustdevand on Twitter at@SustDev.Implementation ProgressEvery year, the UN Secretary General presents an annual SDG Progress report, which is developed in cooperation with the UN System, and based on the global indicator framework and data produced by national statistical systems and information collected at the regional level.Please, check below information about the SDG Progress Report:Please, check here for information about SDG indicators and reports: the Global Sustainable Development Report is produced once every four years to inform the quadrennial SDG review deliberations at the General Assembly. It is written by an Independent Group of Scientists appointed by the Secretary-General.SDGIcons. Downloads and guidelines.Download SDGs icons according to guidelines at this link.Please send inquiries to:United Nations Department of Global CommunicationsTujuan Pembangunan BerkelanjutanSustainable Development GoalsMisi"Selembar cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan untuk seluruh masyarakat dan dunia pada 2030."Jenis proyekOrganisasi nirlabaLokasiSeluruh duniaPemilikDidukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa & dimiliki oleh masyarakatPendiriPerserikatan Bangsa-BangsaDimulai2015Situs websdgs.un.orgTujuan Pembangunan Berkelanjutan (bahasa Inggris: Sustainable Development Goals, disingkat SDGs atau Global Goals) adalah 17 tujuan global dengan 169 capaian yang terukur berdasarkan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk perdamaian dan kemakmuran manusia dan planet bumi sekarang dan masa depan.[1][2] Tujuan yang dicanangkan bersama oleh negara-negara pada resolusi PBB ini, diterbitkan pada tanggal 21 Oktober 2015 sebagai ambisi pembangunan bersama hingga tahun 2030.[1] Tujuan ini merupakan kelanjutan atau pengganti dari

Tujuan Pembangunan Milenium yang ditandatangani oleh pemimpin-pemimpin dari 189 negara sebagai Deklarasi Milenium di markas besar PBB pada tahun 2000 dan tidak berlaku lagi sejak akhir 2015.17 tujuan tersebut adalah: (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan komunitas berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem laut; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh; dan (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan.[3]Karena tujuannya luas dan saling bergantung, resolusi PBB yang diterbitkan pada tanggal 6 Juli 2017 telah membuat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menjadi lebih dapat ditindaklanjuti. 17 tujuan ini dibuatkan target spesifik untuk masing-masing tujuannya. Dibuat juga indikator yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kemajuan menuju targetnya. Setiap target rata-rata memiliki 8-12 indikator.[4] Ada beberapa alat yang disediakan untuk memantau dan memvisualisasikan kemajuan dalam proses menuju tujuan. Salah satu alat tersebut adalah publikasi online SDG Tracker, yang diluncurkan pada Juni 2018 dengan menyajikan data yang tersedia di semua indikator.[5] Pada Pandemi COVID-19 di 2020, 17 tujuan ini memperoleh dampak dan implikasi yang serius.[6]Diagram yang menunjukkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (dalam bahasa Inggris). Diadopsi pada tanggal 25 September 2015 sebagai bagian dari Agenda 2030.Agenda pembangunan berkelanjutan yang baru dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata.[7] Konsep Tujuan Pembangunan Berkelanjutan lahir pada Konferensi Pembangunan Berkelanjutan PBB, Rio+20, pada 2012 dengan menetapkan rangkaian target yang bisa diaplikasikan secara universal serta dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan; (1) lingkungan, (2) sosial, dan (3) ekonomi.[7]Agenda 2017 terdiri dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) atau Tujuan Global, yang akan menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan untuk 15 tahun ke depan (2030).[7]Untuk mengubah tuntutan ini menjadi aksi nyata, para pemimpin dunia bertemu pada 25 September 2015, di Markas PBB di New York untuk memulai Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030.Tujuan ini diformulasikan sejak 19 Juli 2014 dan diajukan pada Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa oleh Kelompok Kerja Terbuka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam proposal ini terdapat 17 tujuan dengan 169 capaian yang meliputi masalah masalah pembangunan yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya adalah pengentasan kemiskinan dan kelaparan, perbaikan kesehatan, dan pendidikan, pembangunan kota yang lebih berkelanjutan, mengatasi perubahan iklim, serta melindungi hutan dan laut.[8]Prinsip utama dalam SDGs adalah "Leave no one behind" (Tidak meninggalkan satu orang pun). Dari prinsip tersebut, setidaknya SDGs dapat menjawab dua hal yaitu:Keadilan Prosedural yaitu sejauh mana seluruh pihak terutama yang selama ini tertinggal dapat terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan.Keadilan Subtansial yaitu sejauh mana kebijakan dan program pembangunan dapat atau mampu menjawab persoalan-persoalan masyarakat terutama kelompok tertinggal.Padaa bulan Agustus 2015, 193 negara menyepakati 17 tujuan berikut ini:[3]Tujuan 1 - Tanpa kemiskinan (No poverty)Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.[9][10]Tujuan 2 - Tanpa kelaparan (Zero hunger)yang berkelanjutan.[11]Tujuan 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera (Good health and well-being)Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.[12]Tujuan 4 - Pendidikan berkualitas (Quality education)Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang [13]Tujuan 5 - Kesetaraan gender (Gender equality)Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.[14]Tujuan 6 - Air bersih dan sanitasi layak (Clean Water and Sanitation)Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.[15]Tujuan 7 - Energi bersih dan terjangkau (Affordable and Clean Energy)Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.[16]Tujuan 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Works and Economic Grow)Untuk mempercepat tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pemerintah Indonesia mengimplementasikan strategi yang dikenal dengan sebutan "Tiga Mesin Ekonomi." Strategi ini meliputi penguatan ekonomi tradisional, pengembangan sektor-sektor ekonomi baru, serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi Pancasila.[17]Mesin pertama mencakup penguatan ekonomi konvensional. Pemerintah berfokus pada sektor-sektor yang telah berkembang dengan melakukan pembangunan infrastruktur, reformasi struktural, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Infrastruktur menjadi elemen kunci dalam mendukung aktivitas ekonomi, seperti pembangunan jalan tol, pelabuhan, bandara, dan sarana transportasi umum yang tidak hanya meningkatkan mobilitas, tetapi juga membuka akses ekonomi ke wilayah yang sebelumnya tertinggal. Proyek-proyek ini juga membantu mengurangi ketimpangan antarwilayah serta memperkuat konektivitas nasional.Mesin kedua adalah pengembangan ekonomi baru. Pemerintah menitikberatkan pada sektor-sektor strategis seperti hilirisasi industri, transformasi digital, pengembangan bioteknologi, dan peralihan ke energi bersih. Upaya hilirisasi di bidang pertambangan dan perkebunan meningkatkan nilai tambah produk lokal sebelum diekspor, memperkuat daya saing nasional. Sementara itu, pengembangan energi terbarukanseperti tenaga surya, angin, dan airbertujuan mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mempercepat transisi menuju ekonomi yang berkelanjutan.Mesin ketiga adalah penguatan ekonomi berbasis nilai-nilai Pancasila, yang menitikberatkan pada perlindungan sosial dan inklusi ekonomi. Melalui program-program seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Sembako, pemerintah berupaya menjaga daya beli masyarakat miskin serta memperkuat ketahanan ekonomi kelompok rentan. Program padat karya berbasis upah juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus mendukung pembangunan infrastruktur lokal.Pilar pembangunan sosial dalam SDGs menjadi sangat krusial dalam mewujudkan kesejahteraan yang merata. Pemerintah telah menggulirkan berbagai program perlindungan sosial untuk memastikan stabilitas ekonomi kelompok masyarakat rentan. Salah satu langkah efektif adalah pemberian bantuan tunai langsung yang terbukti mampu menjaga konsumsi masyarakat di tengah ketidakpastian global yang berdampak pada negara-negara berkembang.Selain itu, program Kredit Usaha Rakyat (KUR) mendorong pertumbuhan UMKM yang menjadi fondasi perekonomian nasional. KUR memberikan akses permodalan yang lebih inklusif, mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja baru, serta memperkuat semangat kewirausahaan, terutama bagi masyarakat pedesaan dan kelompok menengah ke bawah.Langkah lain yang signifikan adalah pelaksanaan program Perhutanan Sosial dan Reforma Agraria yang memberikan hak akses dan pengelolaan lahan kepada masyarakat kecil. Inisiatif ini berperan besar dalam mengurangi ketimpangan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemanfaatan produktif atas lahan yang dikelola. Program ini menjadi bagian dari upaya untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan dari tingkat akar rumput.^ a b (Inggris) Resolusi PBB 21 Oktober 2015^ "UNDP-Kompas Gelar Diskusi Panel tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Diarsipkan dari asli tanggal 2016-08-15. Diakses tanggal 2016-06-07. ^ a b "The Global Goals For Sustainable Development". Global Goals. Diakses tanggal 2 September 2015.^ "File:A RES 71 313 E.pdf - Wikipedia" (PDF). commons.wikimedia.org (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2022-09-11.^ "Measuring progress towards the Sustainable Development Goals - SDG Tracker". Our World in Data (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2022-09-11.^ daccess-ods.un.org . Diakses tanggal 2022-09-11. ^ a b c "UNDP Indonesia: Agenda pembangunan berkelanjutan yang baru". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ (Inggris) Siaran Pers - Majelis Umum PBB proposal mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. 19 Juli 2014^ "Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ Fact Sheet: Agenda ICPD yang Belum Terselesaikan dalam Konteks TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)^ "Tujuan 2: Tanpa Kelaparan". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Tujuan 4: Pendidikan berkualitas". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Tujuan 5: Kesetaraan gender". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Tujuan 7 - Energi bersih dan terjangkau". Diarsipkan dari asli tanggal 2017-02-02. Diakses tanggal 2017-01-28. ^ "Indonesia.go.id - Indonesia di Jalan Menuju SDGs 2030: Tantangan dan Komitmen Pembangunan Berkelanjutan". indonesia.go.id. Diakses tanggal 2025-05-04.Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Diarsipkan 2021-02-14 di Wayback Machine.Sustainable Development Goals - United NationsDiperoleh dari " Sustainable Development Goals (SDGs) adalah program pembangunan berkelanjutan yang disusun negara-negara anggota PBB pada 2015 dan diharapkan tercapai pada 2030.SDGs atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang berisi 17 tujuan yang ingin dicapai.Dilansir dari situs web Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), SDGs merupakan komitmen bersama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sekaligus tetap melestarikan lingkungan.SDGs adalah cetak biru bersama yang diadopsi semua negara anggota PBB untuk perdamaian dan kemakmuran bagi manusia dan planet Bumi.SDGs memiliki prinsip universal, integrasi dan inklusif, untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau no one left behind.Baca juga: SDGs: Pengertian, Sejarah, dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan17 tujuan SDGsBerikut 17 tujuan dari SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan beserta penjelasannya.1. Tanpa kemiskinan (no poverty)Tujuan nomor satu dari 17 tujuan SDGs adalah mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun atau end poverty in all its forms everywhere.Tujuan ini menjadi tema pembangunan, agenda utama, dan berkelanjutan yang melatari berbagai tujuan pembangunan lainnya seperti infrastruktur, pariwisata, pangan dan energi dan lain-lain.2. Tanpa kelaparan (zero hunger)Tujuan nomor dua dari 17 tujuan SDGs adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan.Kelaparan disebabkan karena kurangnya konsumsi pangan kronis. Dalam jangka panjang, kelaparan kronis berakibat buruk pada derajat kesehatan masyarakat dan menyebabkan tingginya pengeluaran masyarakat untuk kesehatan.3. Kehidupan sehat dan sejahtera (good health and well-being)Tujuan nomor tiga dari 17 tujuan SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.Fokus dari tujuan ini mencakup berbagai hal mulai dari menjamin gizi masyarakat, sistem kesehatan nasional, akses kesehatan dan reproduksi, keluarga berencana (KB), serta sanitasi dan air bersih.Baca juga: Indonesia Peringkat 5 Pencapaian SDGs Kawasan Asia Tenggara, Masih di Bawah Malaysia4. Pendidikan berkualitas (quality education)Tujuan nomor empat dari 17 tujuan SDGs adalah pendidikan yang berkualitas dengan menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.Peningkatan pendidikan akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia.5. Kesetaraan gender (gender equality)Tujuan nomor lima dari 17 tujuan SDGs adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Page 2Kesetaraan gender akan memperkuat kemampuan negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan memerintah secara efektif.6. Air bersih dan sanitasi layak (clean water and sanitation)Tujuan nomor enam dari 17 tujuan SDGs adalah menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia.Baca juga: Deadline 2030, Baru 12 Persen Target SDGs Sesuai Jalur7. Energi bersih dan terjangkau (affordable and clean energy)Tujuan nomor tujuh dari 17 tujuan SDGs adalah enjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan.8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (decent work and economic growth)Tujuan nomor delapan dari 17 tujuan SDGs adalah mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.9. Industri, inovasi dan infrastruktur (industry, innovation and infrastructure)Tujuan nomor sembilan dari 17 tujuan SDGs adalah membangun infrastruktur yang tangguh, mempromosikan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur dan inovasi adalah penggerak penting pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.Baca juga: Bina UMKM, Forseaa Realisasikan Tujuan SDGs Kikis Kesenjangan10. Berkurangnya kesenjangan (reduced inequality)Tujuan nomor 10 dari 17 tujuan SDGs adalah mengurangi ketimpangan di dalam negara dan di antara negara-negara di dunia.Saat ini, kesenjangan pendapatan adalah masalah global yang membutuhkan solusi. Diperlukan pendekatan terpadu untuk memecahkan masalah ini.11. Kota dan permukiman yang berkelanjutan (sustainable cities and communities)Tujuan nomor 11 dari 17 tujuan SDGs adalah membuat perkotaan dan permukiman manusia menjadi inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.Menciptakan kota yang aman dan berkelanjutan adalah tujuan utama. Sekaligus melibatkan investasi pada transportasi umum, menciptakan ruang hijau bagi publik, dan meningkatkan perencanaan dan pengaturan perkotaan yang inklusif.12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (responsible consumption and production)Tujuan nomor 12 dari 17 tujuan SDGs adalah enjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.Mencapai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan berarti harus menyadari pentingnya pengurangan jejak ekologi dengan mengubah cara produksi, konsumsi makanan, dan sumber daya lainnya.Baca juga: UI Raih Pendanaan Rp 5 Miliar untuk Proyek Kolaborasi SDGs13. Penanganan perubahan iklim (climate action)Tujuan nomor 13 dari 17 tujuan SDGs adalah mengambil tindakan sesegera mungkin untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.Tidak ada satu pun negara di dunia yang tidak mengalami dampak dari perubahan iklim. Emisi gas rumah kaca terus meningkat dan pemanasan global mengakibatkan perubahan berkepanjangan pada iklim global.Page 3 Tujuan nomor 14 dari 17 tujuan SDGs adalah melestarikan dan memanfaatkan samudra, laut, dan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan.Segala sesuatu di samudra dan lautan adalah penggerak sistem global yang membuat Bumi bisa dihuni oleh manusia. Cara mengelola samudra dan lautan sangat penting bagi kehidupan manusia secara keseluruhan.15. Ekosistem daratan (life on land)Tujuan nomor 15 dari 17 tujuan SDGs adalah melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan.Selain itu mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.Baca juga: Dukung SDGs, Kalbis Institute Gelar Program MM in Sustainable Development16. Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (peace, justice, and strong institutions)Tujuan nomor 16 dari 17 tujuan SDGs adalah menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan keadilan untuk semua, dan membangun akses kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (partnerships for the goals)Tujuan terakhir dari 17 tujuan SDGs adalah kerja sama global untuk mencapai tujuan berkelanjutan.Tujuan ini membidik penguatan kerjasama Dunia Utara dengan Dunia Selatan dan Dunia Selatan dengan Dunia Selatan lewat mendukung rencana nasional untuk mencapai target.Baca juga: Dukung SDGs, Kalbis Institute Gelar Program MM in Sustainable Development Mari berkontribusi langsung dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah STUNTING di Indonesia. Ikut berdonasi dengan klik Kompas.com Jernih Berbagi. Jakarta - Pernahkah detikers mendengar istilah SDGs? SDGs adalah bentuk program pembangunan yang berisfat berkelanjutan secara global. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berpartisipasi dalam program tersebut.Melalui program SDGs ini para negara anggota memiliki cita-cita yang hendak dicapai bersama melalui 17 tujuan utama atau target. Jika detikers ingin tahu seputar apa itu SDGs dan tujuannya, maka simak ulasan berikut sampai akhir.Pengertian SDGsSDGs adalah kependekan dari Sustainable Development Goals atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilansir dari situs ITS, SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri permasalahan dunia, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan lingkungan. SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT SDGs dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk memastikan semua orang hidup lebih baik pada tahun 2030. Dilansir dari laman SDGs Bappenas, SDGs ini memiliki prinsip universal, integratif, dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau 'No One Left Behind'.Dikutip dari Baperlitbang Banjarnegara, SDGs merupakan bentuk tindak lanjut dari kesepakatan global sebelumnya yaitu MDGs atau Millennium Development Goals. Pada bulan September tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kemudian meluncurkan SDGs yang menjadi pendorong utama penyusunan agenda pembangunan pasca 2015.Peluncuran ini adalah hasil kesepakatan dokumen "The Future We Want" dalam UN Conference on Sustainable Development pada tahun 2012, sebagaimana dilansir dari SDGs Bappenas. Kemudian bersumber dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs ini dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development.Tujuan SDGsSDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial.Dikutip dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs mempunyai 17 tujuan, dimana tujuan atau target tersebut bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal. Tujuan ini dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas, serta tingkat pembangunan yang berbeda dengan menghormati kebijakan nasional.Berikut ini daftar 17 tujuan dari SDGs beserta isu strategisnya, bersumber dari laman ITS, antara lain:1. KemiskinanSDGs bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di setiap tempat. Isunya jumlah penduduk miskin di Indonesia masih diatas 10%, terutama di daerah khusus yaitu Indonesia timur.2. PanganSDGs bertujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan. Isunya diketahui angka kekurangan gizi masih tinggi, produktivitas pertanian masih rendah, dan penghasilan petani masih minim.3. KesehatanSDGs berusaha menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan bagi semua pada semua usia. Isunya kini sarana dan prasarana kesehatan untuk daerah terpencil masih rendah. Pengetahuan akan kesehatan pada masyarakat juga masih minim.4. PendidikanSDGs menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan adil dengan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Isu terkini menyatakan bahwa kualitas pendidikan beberapa negara masih rendah. Sekolah di Indonesia timur juga memiliki kualitas yang buruk dibanding wilayah lain.5. PerempuanSDGs ingin mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita. Hal ini dikarenakan isu masih terdapat perbedaan perlakuan terhadap wanita dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan perempuan.6. AirSDGs menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dasanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Isunya bahwa ketersediaan air bersih di wilayah pedesaan sangat tergantung pada sumber air bersih alam dan belum terkelola dengan baik.7. EnergiSDGs bertujuan menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua. Namun, isunya belum semua masyarakat dapat terlayani sesuai kebutuhan dan energi terbarukan masih belum banyak digunakan.8. EkonomiSDGs berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua. Hal ini disebabkan oleh isu persoalan ekonomi masyarakat kelas bawah yang berpendapatan rendah. Munculnya pula kesenjangan produktivitas ekonomi yang belum merata dan minimnya kesempatan penduduk dalam aktivitas ekonomi.9. InfrastrukturSDGs akan membangun infrastruktur yang awet untuk meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebab, infrastruktur di beberapa wilayah pedesaan Indonesia masih banyak yang belum memadai, seperti jalan atau pasar.10. InequalitySDGs berupaya mengurangi ketidaksetaraan dalam negara secara global. Sebab, diketahui masih terdapat perbedaan antara hidup yang layak antara di kota dan desa serta perlakuan adil layanan publik yang tidak merata.11. PemukimanSDGs akan membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet, dan berkelanjutan. Isunya masih terdapat perumahan yang tidak layak huni atau harganya yang belum terjangkau bagi keluarga tertentu.12. KonsumsiSDGs akan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Sebab, isunya masih terjadi pemborosan sumber daya alam di Indonesia dan minimnya pemahaman siklus recycle untuk berkelanjutan.13. IklimSDGs mengambil langkah-langkah tindakan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Isunya terjadi bencana akibat perubahan iklim, seperti banjir, longsor, gempa, dna lainnya, tetapi masyarakat belum siap mengantisipasinya.14. Ekosistem KelautanSDGs bertujuan untuk melindungi dan menggunakan laut secara berkelanjutan untuk pembangunan. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya implementasi penangkapan ikan atau hasil laut yang belum terlindungi secara berkelanjutan.15. EkosistemSDGs berusaha melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan dan membalik degradasi tanah, dan kehilangan biodiversitas.Isu yang terjadi masih banyak pembalakan hutan, berkurangnya populasi hewan atau tumbuhan langka, dan belum efektifnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan.16. KelembagaanSDGs menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberi akses secara adil, membangun lembaga yang efektif. Isunya masih belum merata sistem tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan.17. KeberlanjutanSDGs memperkuat impelementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sebab, masih perlunya peningkatan kerjasama antar lembaga, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan.Demikian pengertian dan 17 tujuan mengenai Sustainable Development Goals (SDGs). Semoga semakin menambah wawasan detikers! (nah/nah) Sustainable Development Goals Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Jakarta - Pernahkah detikers mendengar istilah SDGs? SDGs adalah bentuk program pembangunan yang berisfat berkelanjutan secara global. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang berpartisipasi dalam program tersebut.Melalui program SDGs ini para negara anggota memiliki cita-cita yang hendak dicapai bersama melalui 17 tujuan utama atau target. Jika detikers ingin tahu seputar apa itu SDGs dan tujuannya, maka simak ulasan berikut sampai akhir.Pengertian SDGsSDGs adalah kependekan dari Sustainable Development Goals atau disebut juga sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilansir dari situs ITS, SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia untuk mengakhiri permasalahan dunia, seperti kemiskinan, kesenjangan, dan lingkungan. SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT SDGs dicanangkan oleh negara-negara anggota PBB sebagai gerakan bersama untuk memastikan semua orang hidup lebih baik pada tahun 2030. Dilansir dari laman SDGs Bappenas, SDGs ini memiliki prinsip universal, integratif, dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau 'No One Left Behind'.Dikutip dari Baperlitbang Banjarnegara, SDGs merupakan bentuk tindak lanjut dari kesepakatan global sebelumnya yaitu MDGs atau Millennium Development Goals. Pada bulan September tahun 2015, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kemudian meluncurkan SDGs yang menjadi pendorong utama penyusunan agenda pembangunan pasca 2015.Peluncuran ini adalah hasil kesepakatan dokumen "The Future We Want" dalam UN Conference on Sustainable Development pada tahun 2012, sebagaimana dilansir dari SDGs Bappenas. Kemudian bersumber dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs ini dikenal sebagai Transforming our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development.Tujuan SDGsSDGs mencakup berbagai isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan, dan keadilan sosial.Dikutip dari artikel Sustainable Development Goals oleh Nurhayati dari IAIN, SDGs mempunyai 17 tujuan, dimana tujuan atau target tersebut bersifat global serta dapat diaplikasikan secara universal. Tujuan ini dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas, serta tingkat pembangunan yang berbeda dengan menghormati kebijakan nasional.Berikut ini daftar 17 tujuan dari SDGs beserta isu strategisnya, bersumber dari laman ITS, antara lain:1. KemiskinanSDGs bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di setiap tempat. Isunya jumlah penduduk miskin di Indonesia masih diatas 10%, terutama di daerah khusus yaitu Indonesia timur.2. PanganSDGs bertujuan untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan gizi, dan meningkatkan pertanian yang berkelanjutan. Isunya diketahui angka kekurangan gizi masih tinggi, produktivitas pertanian masih rendah, dan penghasilan petani masih minim.3. KesehatanSDGs berusaha menjamin hidup yang sehat dan meningkatkan kesehatan atau kesejahteraan bagi semua pada semua usia. Isunya kini sarana dan prasarana kesehatan untuk daerah terpencil masih rendah. Pengetahuan akan kesehatan pada masyarakat juga masih minim.4. PendidikanSDGs menjamin pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan adil dengan meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Isu terkini menyatakan bahwa kualitas pendidikan beberapa negara masih rendah. Sekolah di Indonesia timur juga memiliki kualitas yang buruk dibanding wilayah lain.5. PerempuanSDGs ingin mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita. Hal ini dikarenakan isu masih terdapat perbedaan perlakuan terhadap wanita dan minimnya pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan perempuan.6. AirSDGs menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dasanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Isunya bahwa ketersediaan air bersih di wilayah pedesaan sangat tergantung pada sumber air bersih alam dan belum terkelola dengan baik.7. EnergiSDGs bertujuan menjamin akses terhadap energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern bagi semua. Namun, isunya belum semua masyarakat dapat terlayani sesuai kebutuhan dan energi terbarukan masih belum banyak digunakan.8. EkonomiSDGs berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dengan partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif dan layak bagi semua. Hal ini disebabkan oleh isu persoalan ekonomi masyarakat kelas bawah yang berpendapatan rendah. Munculnya pula kesenjangan produktivitas ekonomi yang belum merata dan minimnya kesempatan penduduk dalam aktivitas ekonomi.9. InfrastrukturSDGs akan membangun infrastruktur yang awet untuk meningkatkan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebab, infrastruktur di beberapa wilayah pedesaan Indonesia masih banyak yang belum memadai, seperti jalan atau pasar.10. InequalitySDGs berupaya mengurangi ketidaksetaraan dalam negara secara global. Sebab, diketahui masih terdapat perbedaan antara hidup yang layak antara di kota dan desa serta perlakuan adil layanan publik yang tidak merata.11. PemukimanSDGs akan membangun kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, awet, dan berkelanjutan. Isunya masih terdapat perumahan yang tidak layak huni atau harganya yang belum terjangkau bagi keluarga tertentu.12. KonsumsiSDGs akan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Sebab, isunya masih terjadi pemborosan sumber daya alam di Indonesia dan minimnya pemahaman siklus recycle untuk berkelanjutan.13. IklimSDGs mengambil langkah-langkah tindakan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Isunya terjadi bencana akibat perubahan iklim, seperti banjir, longsor, gempa, dna lainnya, tetapi masyarakat belum siap mengantisipasinya.14. Ekosistem KelautanSDGs bertujuan untuk melindungi dan menggunakan laut secara berkelanjutan untuk pembangunan. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya implementasi penangkapan ikan atau hasil laut yang belum terlindungi secara berkelanjutan.15. EkosistemSDGs berusaha melindungi, memulihkan, dan meningkatkan penggunaan ekosistem bumi secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, menghentikan dan membalik degradasi tanah, dan kehilangan biodiversitas.Isu yang terjadi masih banyak pembalakan hutan, berkurangnya populasi hewan atau tumbuhan langka, dan belum efektifnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan.16. KelembagaanSDGs menciptakan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberi akses secara adil, membangun lembaga yang efektif. Isunya masih belum merata sistem tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan.17. KeberlanjutanSDGs memperkuat impelementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sebab, masih perlunya peningkatan kerjasama antar lembaga, pemerintah, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan.Demikian pengertian dan 17 tujuan mengenai Sustainable Development Goals (SDGs). Semoga semakin menambah wawasan detikers! (nah/nah)

Un sustainable development goals adalah. Tujuan sustainable development goals adalah. Tujuan dari sdgs sustainable development goals adalah. Salah satu tujuan dari sustainable development goals adalah. Upaya mencapai sustainable development goals adalah. Tujuan dari sustainable development goals adalah. Program sustainable development goals adalah. 17 sustainable development goals adalah. Singkatan dari sustainable development goals adalah. Pembangunan berkelanjutan sustainable development goals adalah. Berikut yang bukan merupakan sustainable development goals adalah. Tujuan utama dari sustainable development goals adalah. Sustainable development goals adalah pdf. Sdg sustainable development goals adalah. Sustainable development goals adalah jurnal.